

GEBYAR PERAYAAN BULAN BAHASA DI SMPN 4 DEPOK



Kita semua tahu dong kalau Indonesia itu punya banyak bahasa. Nah, sebagai anak bangsa, sudah seharusnya nggak sih kita ikut melestarikan berbagai bahasa yang ada di Indonesia? Oleh karena itu SMP Negeri 4 Depok mengadakan event Bulan bahasa.

Selain untuk melestarikan bahasa yang ada di Indonesia. Event Bulan Bahasa ini bertujuan untuk memperingati sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober.

Acara Bulan Bahasa ini, SMPN 4 Depok mengadakan berbagai perlombaan yang menarik, yaitu *story telling*, membaca UUD, geguritan, dimas diajeng, dan juga menulis aksara jawa. Acara Bulan Bahasa ini dilaksanakan pada Kamis 24 Oktober 2024 dari pukul 07.00 WIB sampai selesai.



PENDAPAT SISWA DAN SISWI SMP N 4 DEPOK MENGENAI BULAN BAHASA



"Saya merasa senang bisa berpartisipasi dalam kegiatan Bulan Bahasa ini, karena lomba-lombanya yang seru. Menurut saya event Bulan Bahasa ini sangat bagus, karena agar kita bisa lebih mengenal budaya dan bahasa kita," kata Nayla 7D

"Event Bulan Bahasa ini sangatlah seru karena lombanya yang asik-asik dan seru untuk diikuti. Hal yang paling saya sukai dari event ini adalah lomba dimas diajeng dan *story telling*, dan juga pendapat saya tentang event ini adalah bagus, tapi mungkin perlu beberapa peningkatan seperti manajemen waktu," kata Aliyah 9A

LOMBA YANG DIADAKAN

Lomba *story telling* diadakan di serbaguna, setiap kelas memberikan perwakilan 1 anak. Setiap anak dibebaskan untuk memilih bahasa yang ingin mereka gunakan contohnya seperti bahasa jawa, bahasa Inggris, dan lain lain.

Dimas diajeng sama seperti *fashion show*, namun mengenakan pakaian adat jawa. Setiap kelas wajib mengirim 2 orang perwakilan, 1 laki laki dan 1 perempuan.

Lomba menulis aksara jawa diadakan melalui *geschool*, siswa dan siswi mengerjakan di kelasnya masing-masing dan seluruh siswa dan siswi yang tidak mengikuti lomba lain wajib mengikuti lomba ini.

Lomba membaca UUD dilaksanakan di ruang baca dengan perwakilan setiap kelas 1 orang.

Lomba geguritan dilaksanakan di perpustakaan dengan perwakilan setiap kelas 1 orang.

